

2025

Analisis Menggunakan Pendekatan Big Data

Lebaran Di Tengah Efisiensi Anggaran

Oleh Continuum INDEF

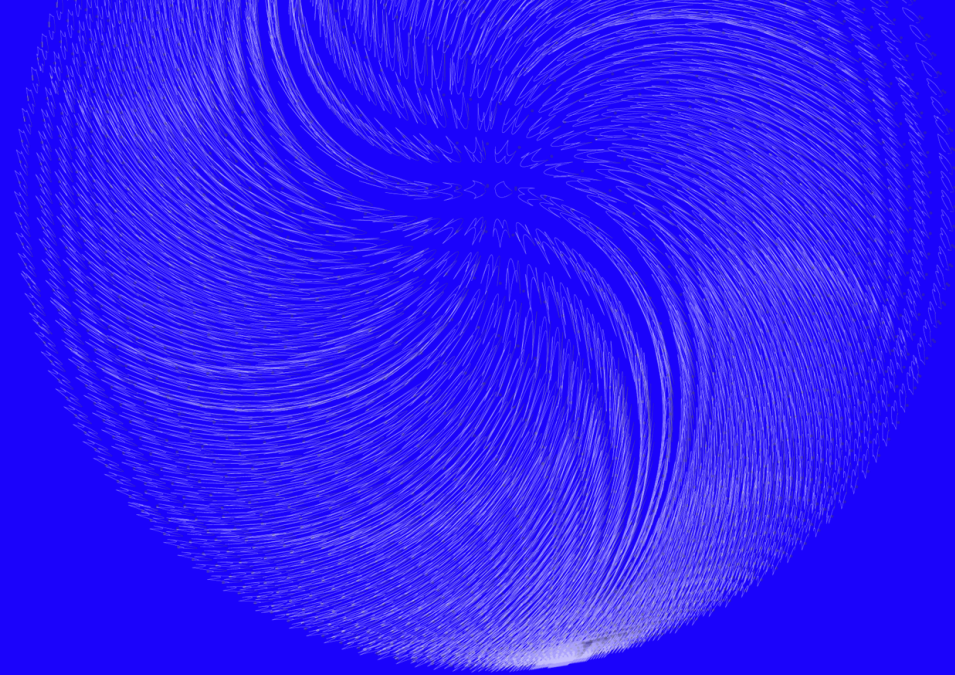
CONTINUUM

DAFTAR ISI

CONTINUUM

- ❖ Data & Metode Analisis
- ❖ Bagaimana Respon Publik Terkait Efisiensi Anggaran?
- ❖ Bagaimana Pergerakan Harga Bahan Pokok Menjelang Lebaran?
- ❖ Bagaimana Respon Publik terhadap Kondisi IHSG?

Lebaran Di Tengah Efisiensi Anggaran

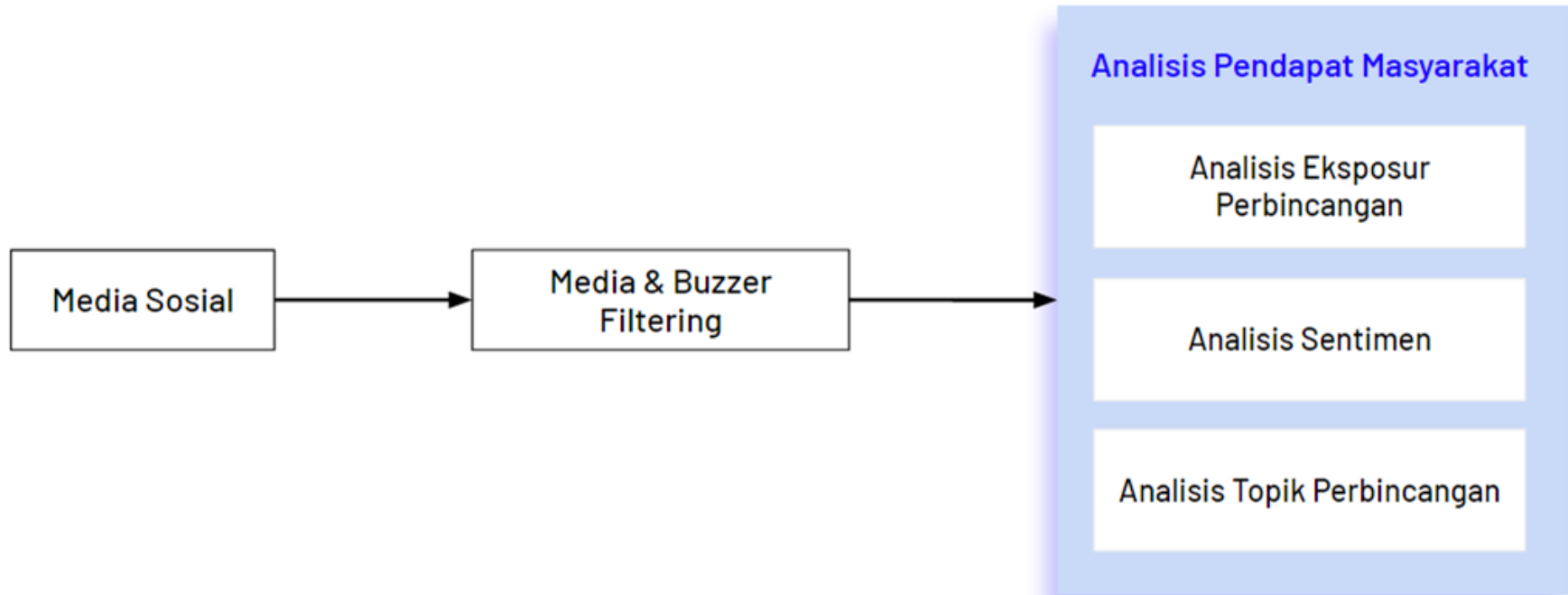


Lebaran Di Tengah Efisiensi Anggaran

Data & Metode Analisis

CONTINUUM

Metodologi: Analisis Respon Publik



CONTINUUM

Metodologi: Analisis Harga

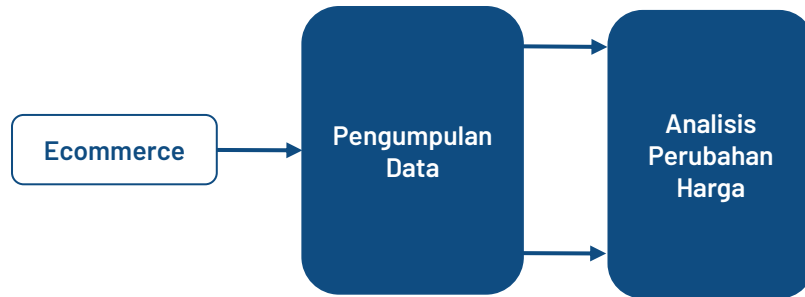
Proses Pengumpulan Data dan Analisis

Perubahan Harga

Analisis bersumber dari perubahan harga-harga komoditas kebutuhan pokok yang ada di Lokapasar Daring (e-commerce)

KOMODITAS KEBUTUHAN POKOK

- Beras
- Daging ayam
- Daging sapi
- Telur ayam
- Bawang merah
- Bawang putih
- Cabai merah
- Cabai rawit
- Minyak goreng
- Gula pasir
- Tomat



CONTINUUM

Metodologi: IKON Indonesia

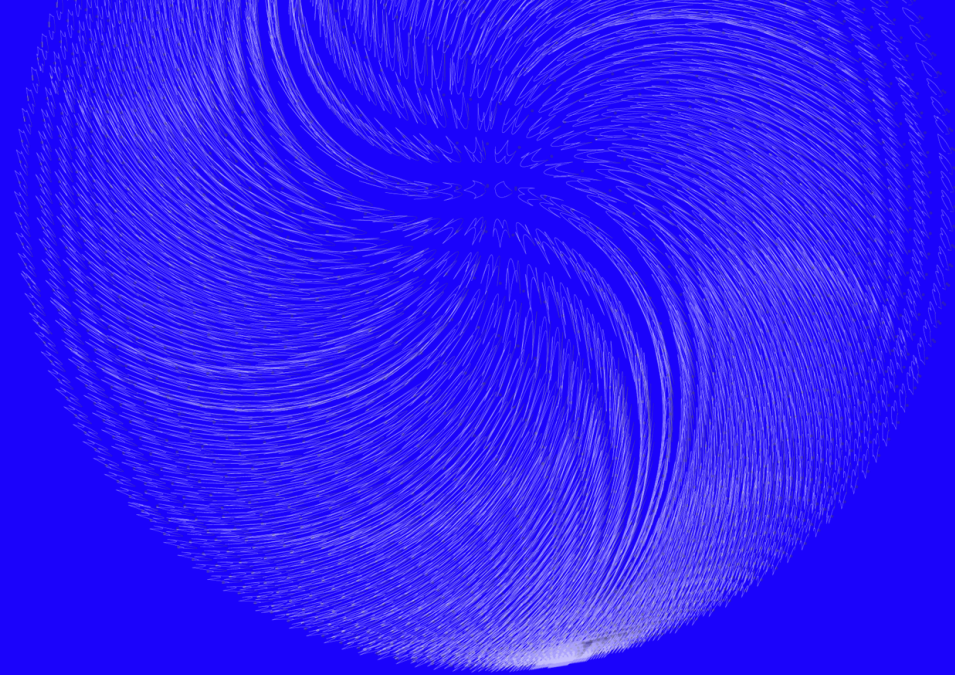
Contoh Perhitungan Indeks Konsumsi Lokapasar

Komoditas	Harga Waktu_t	Harga Waktu_t+1	Selisih Persentase
A	Rp100.000	Rp110.000	10%
B	Rp100.000	Rp120.000	20%
C	Rp100.000	Rp95.000	-5%
D	Rp100.000	Rp100.000	0%

Profil Data

Isu	Data	Sumber Data	Periode
Efisiensi Anggaran	254,132 Perbincangan	Media Sosial (Twitter)	20 Jan - 20 Feb 2025
Perubahan Harga Pokok	2,283 Produk Unik Terjual	Lokapasar (Tokopedia)	1 Feb - 1 Mar 2025
IHSG	30,838 Perbincangan	Media Sosial (Twitter)	12-14, 17-18 Mar 2025
Total	284,970 Perbincangan dan 2,283 Produk Unik Terjual		

Catatan: Tiap bulannya data produk yang di crawl sebanyak 30,602 Produk Unik.
Namun perhitungan indeks konsumsi hanya menggunakan produk unik yang pernah terjual pada bulan tersebut



Lebaran Di Tengah Efisiensi Anggaran

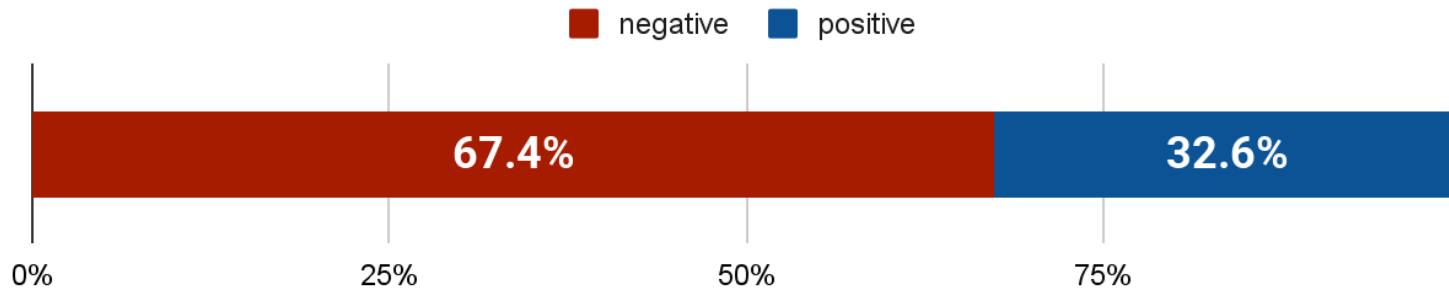
Bagaimana Respon Publik Terkait Efisiensi Anggaran?

CONTINUUM

Simpang-siur pemangkasan anggaran direspon negatif di perbincangan

254,132 Perbincangan Mengenai Pemangkasan Anggaran

Periode: 20 Jan - 20 Feb 2025, Sumber Data: Twitter



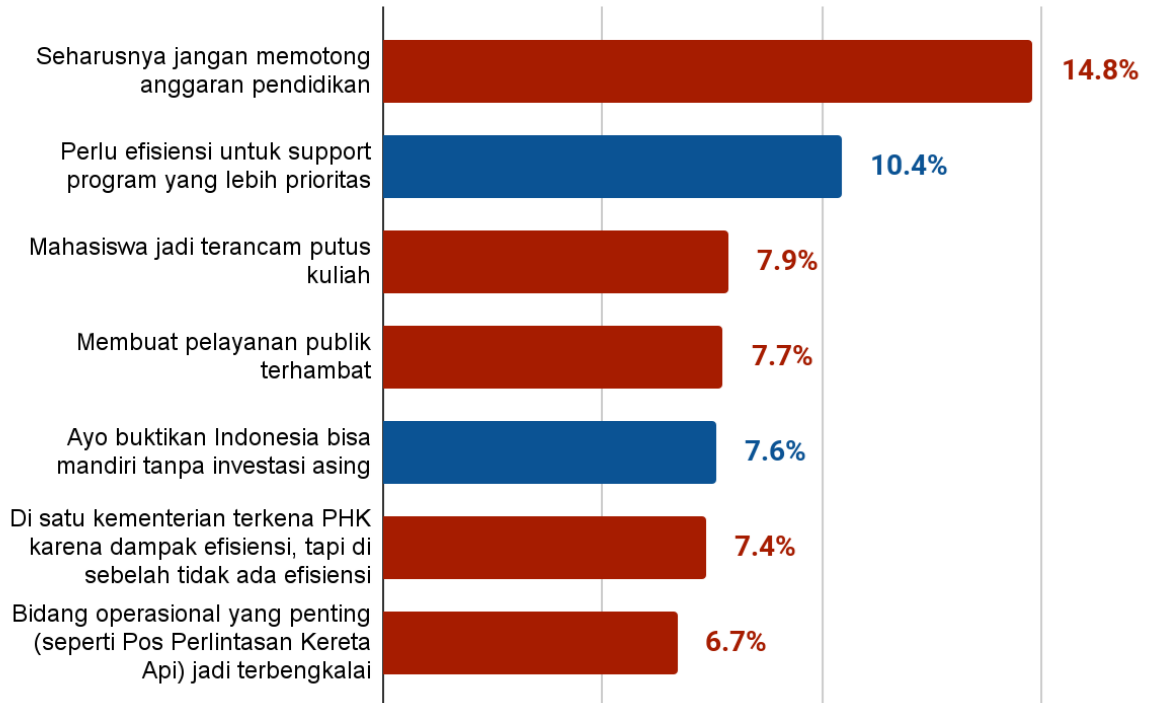
Dengan hanya 32.6% mendukung pemangkasan anggaran untuk efisiensi, kebijakan ini mendapat penolakan dari publik

Efisiensi anggaran jadi dilema: Mendukung program prioritas atau justru mengorbankan pelayanan publik?

Kebijakan efisiensi anggaran dianggap sebagai langkah yang diperlukan untuk mendukung program-program prioritas yang lebih pro-rakyat. Beberapa pihak melihat ini sebagai "shock therapy" yang baik untuk jajaran pemerintahan, dengan tujuan agar pelayanan publik bisa lebih efektif meskipun anggaran terbatas.

Namun, banyak kritikan terhadap pemangkasan anggaran yang memengaruhi sektor pendidikan, dengan banyak mahasiswa yang terancam putus kuliah. Selain itu, pemangkasan anggaran juga berdampak negatif pada pelayanan publik (seperti hilangnya petugas yang menjaga Pos Perlintasan Kereta Api).

Banyak yang mengkhawatirkan bahwa karyawan kelas bawah menjadi korban dari keputusan tersebut. Selain itu, ada suara yang meminta agar pemotongan juga dilakukan pada tunjangan pejabat, serta kritik terhadap pengalokasian anggaran yang dianggap tidak tepat sasaran.



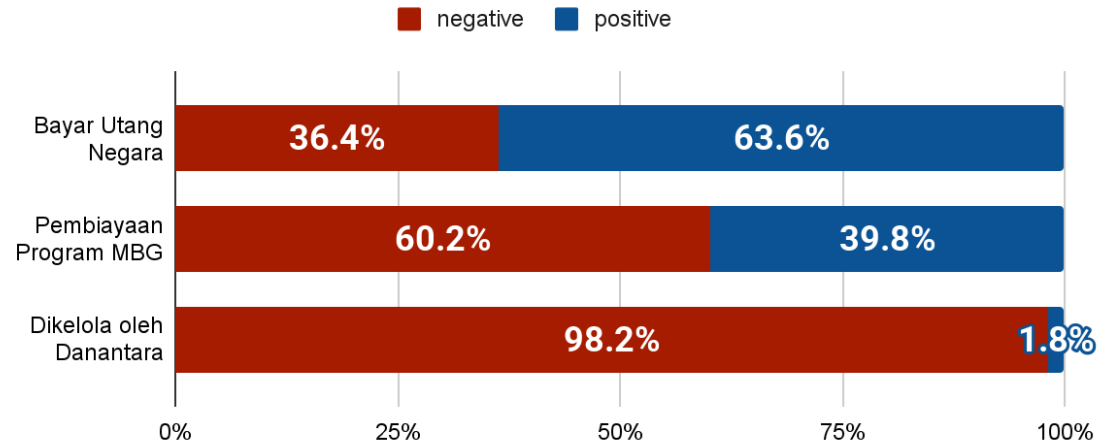
Publik lebih pilih bayar utang daripada danai MBG ataupun Danantara

Lebih banyak pihak mendukung efisiensi untuk membayar utang negara sebagai langkah yang diperlukan untuk menjaga stabilitas ekonomi.

Walaupun ada dukungan untuk pembiayaan Program MBG, sebagian besar menilai dampaknya lebih negatif, terutama terkait dengan tidak efisiennya program ini.

Di sisi lain program Danantara mendapat penolakan keras dari publik.

Tujuan Pemangkasan Anggaran untuk

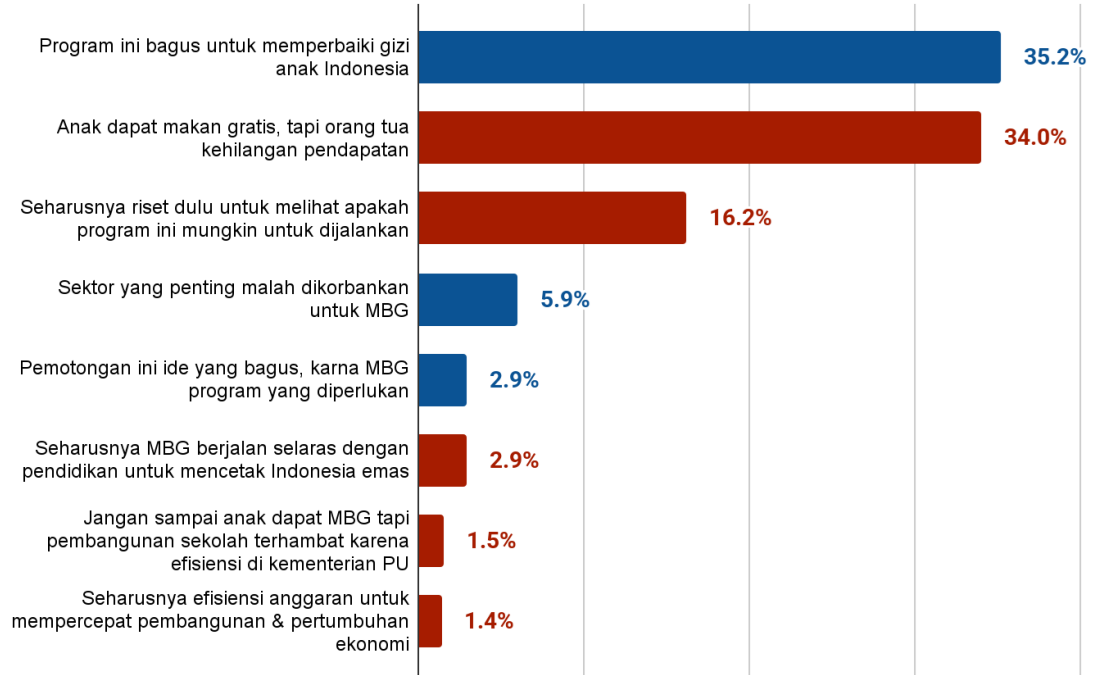


Makan gratis untuk anak, Kehilangan pekerjaan untuk orang tua

Pemberian makan gratis bagi anak-anak memang diapresiasi, namun banyak yang merasa bahwa kebijakan efisiensi ini berisiko membuat orang tua kehilangan pendapatan, yang menjadi beban tambahan bagi keluarga.

Di sisi lain, publik menuntut pemerintah untuk melakukan riset mendalam terlebih dahulu sebelum mulai menjalankan program. Selain itu, program ini harus berjalan selaras dengan sektor pendidikan, dengan harapan anggaran pendidikan tidak dipotong.

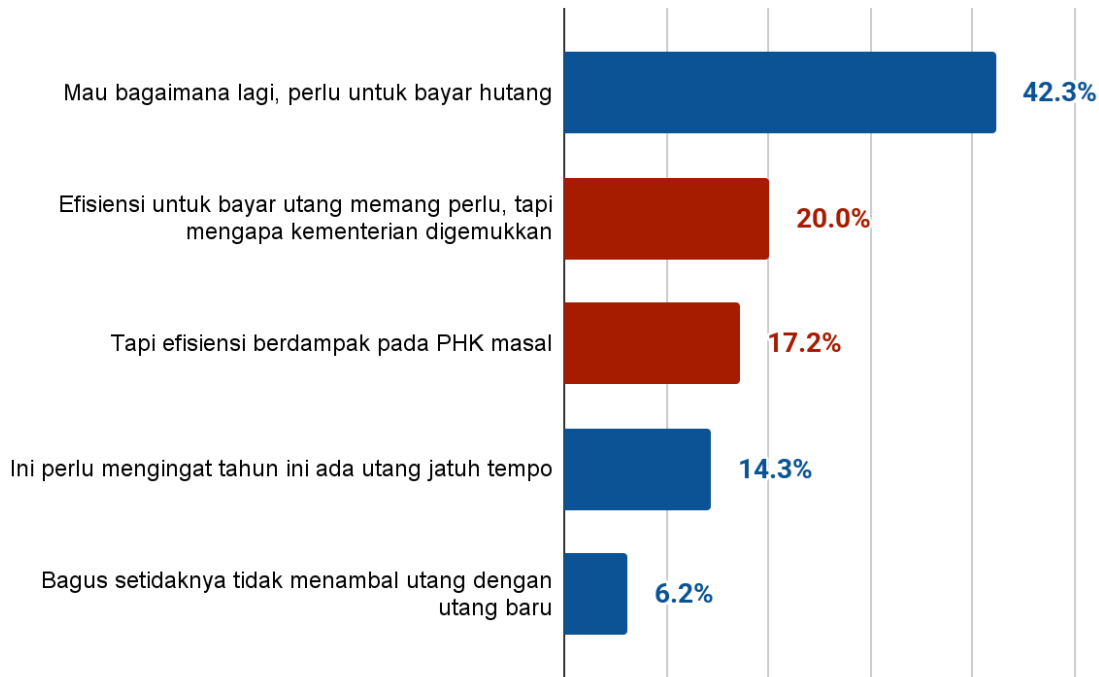
Sebagian publik mendukung program MBG karena diyakini dapat membantu memperbaiki gizi anak-anak Indonesia. Publik melihat program ini sebagai langkah positif untuk kesehatan anak-anak dan masa depan mereka.



Membayar utang tanpa menambah utang baru, namun efisiensi anggaran justru berisiko memberatkan karyawan

Pemangkasan anggaran untuk membayar utang jatuh tempo dianggap penting, dengan banyak yang menghargai bahwa kebijakan ini tidak mengandalkan utang baru untuk menambal kekurangan.

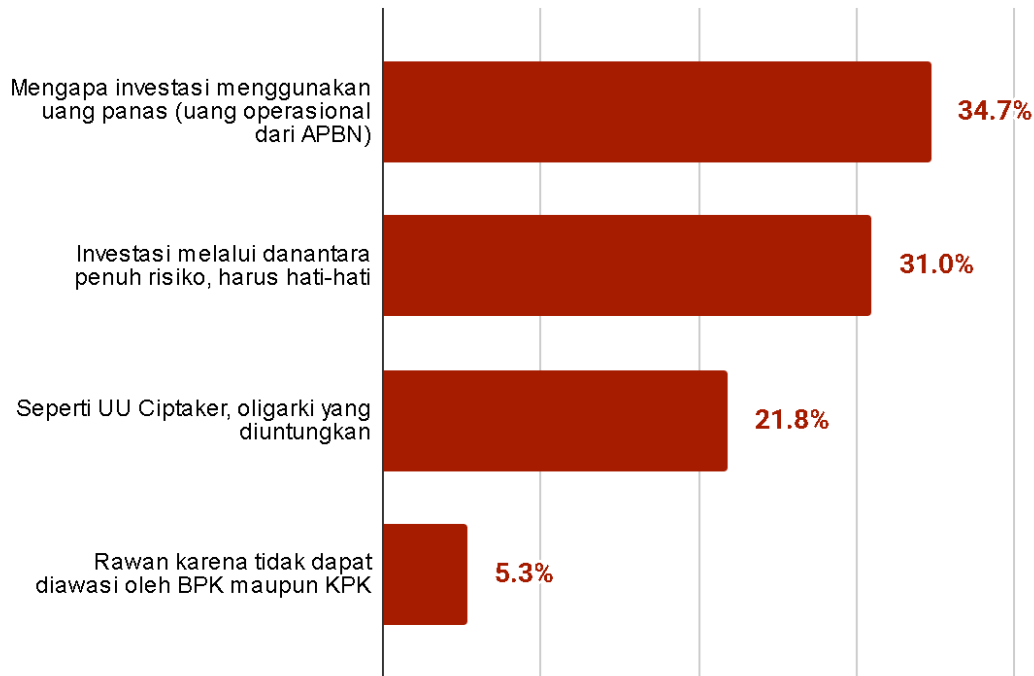
Namun, kritik muncul terkait dengan efisiensi yang dilakukan, terutama mengenai peningkatan ukuran kementerian yang dianggap tidak tepat sasaran dan berdampak pada pemutusan hubungan kerja (PHK) massal, yang menambah beban pada karyawan.

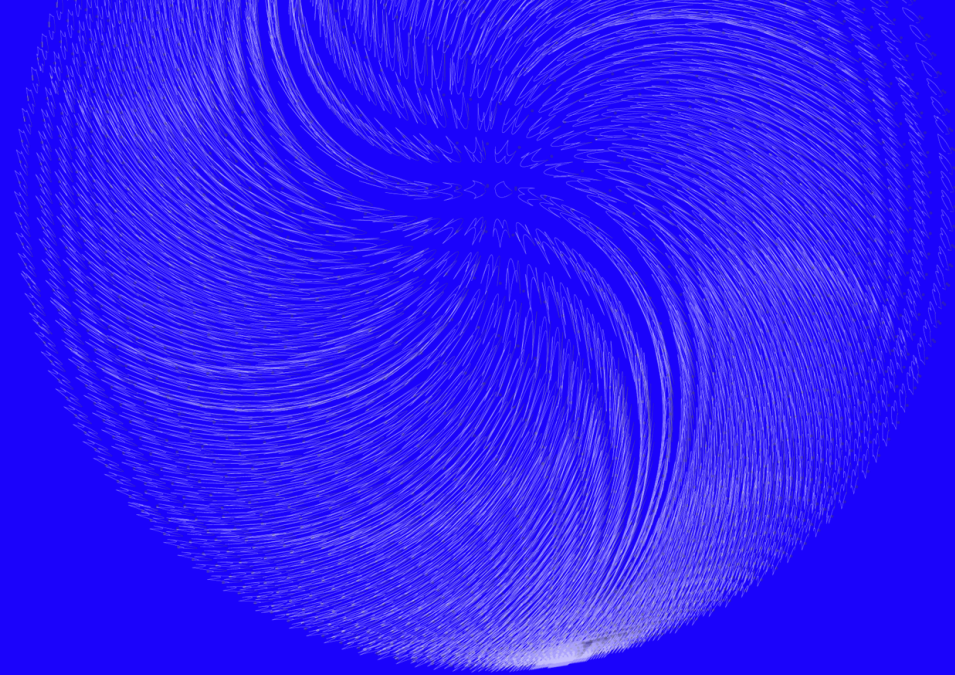


Investasi Danantara harus transparan, akuntabel, dan diawasi ketat

Sebagian besar kritik publik mengarah pada penggunaan uang operasional dari APBN untuk investasi, yang dianggap berisiko tinggi dan rentan disalahgunakan.

Banyak yang mempertanyakan mengapa dana operasional digunakan untuk investasi, dengan khawatir ini malah menguntungkan pihak-pihak tertentu, seperti oligarki, yang sudah diuntungkan oleh kebijakan seperti UU Cipta Kerja.





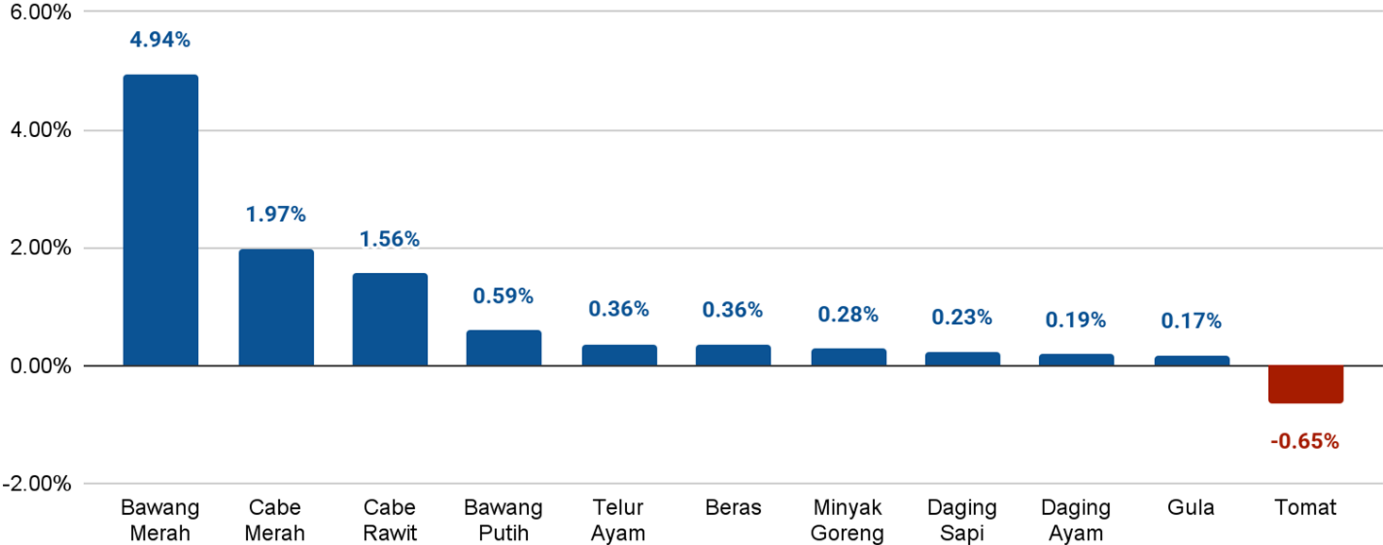
Lebaran Di Tengah Efisiensi Anggaran

Bagaimana Pergerakan Harga Bahan Pokok Menjelang Lebaran?

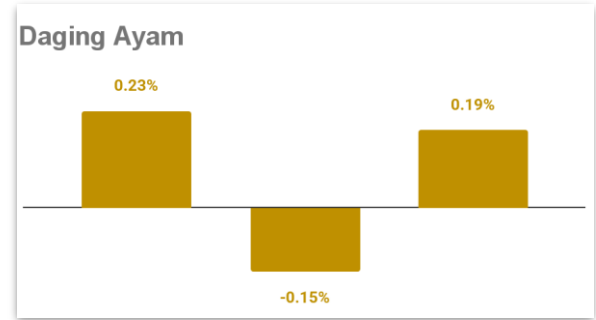
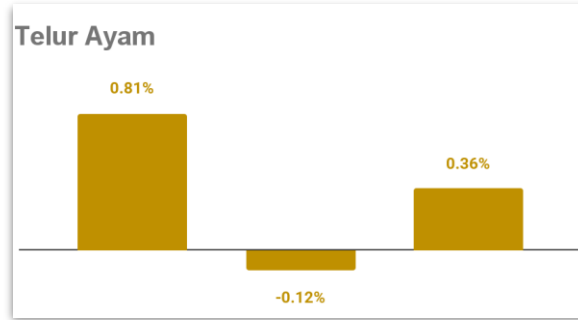
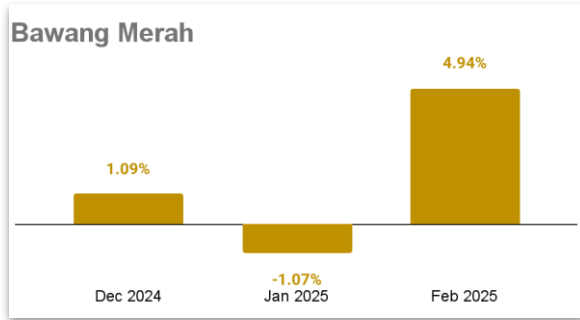
CONTINUUM

Harga bahan pokok di e-commerce terus meningkat

Feb 2025

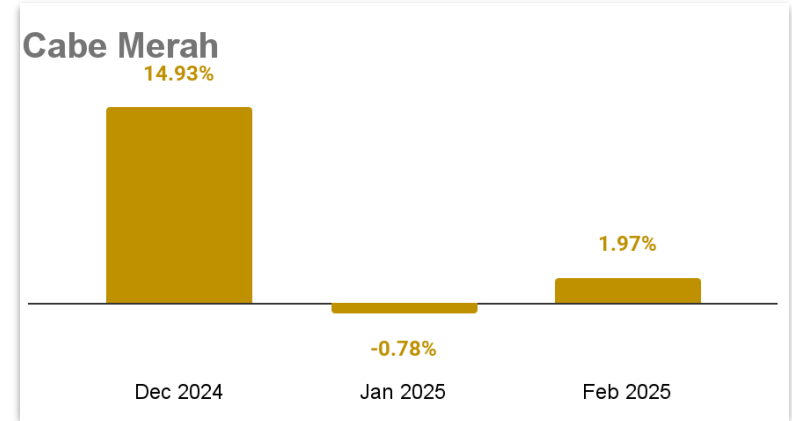
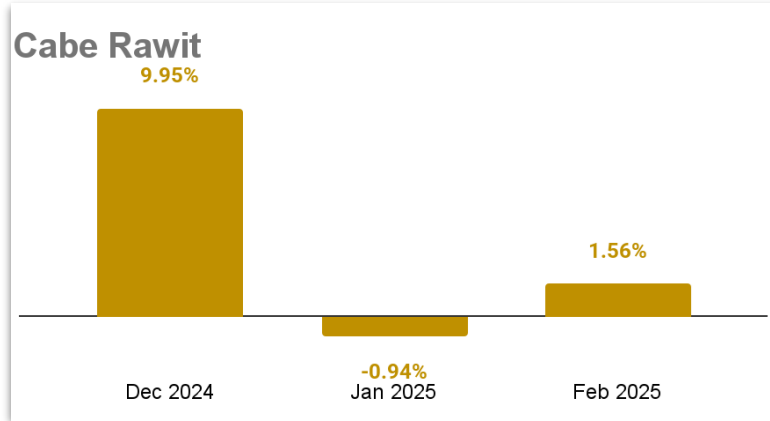


Fluktuasi Harga: Dari Desember ke Februari, harga kembali naik



Bawang merah, telur ayam, dan daging ayam menunjukkan kenaikan harga di bulan Desember 2024 dan Februari 2025. Meskipun sempat ada sedikit penurunan harga di Januari, fluktuasi ini disebabkan oleh faktor musiman, yang membuat harga kembali naik.

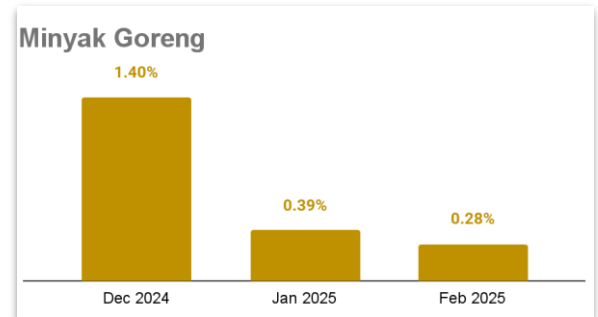
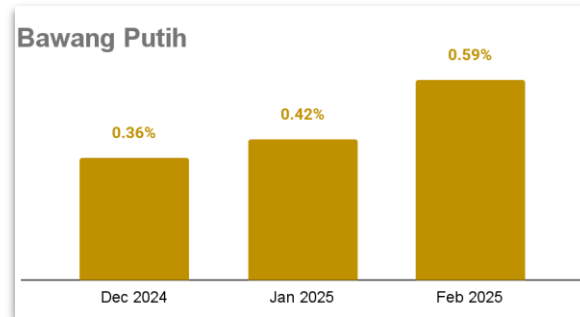
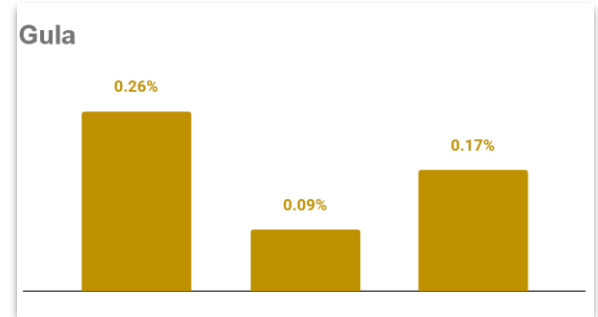
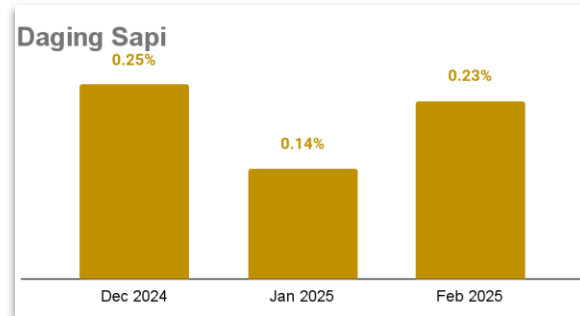
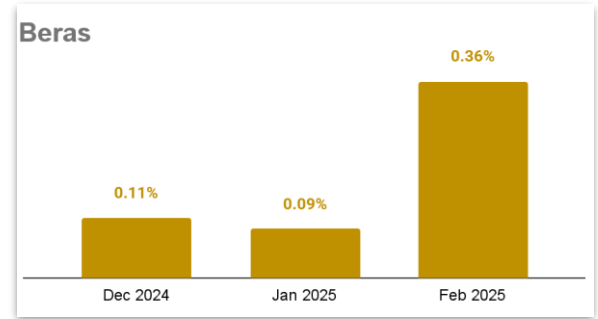
Harga Cabe masih tinggi



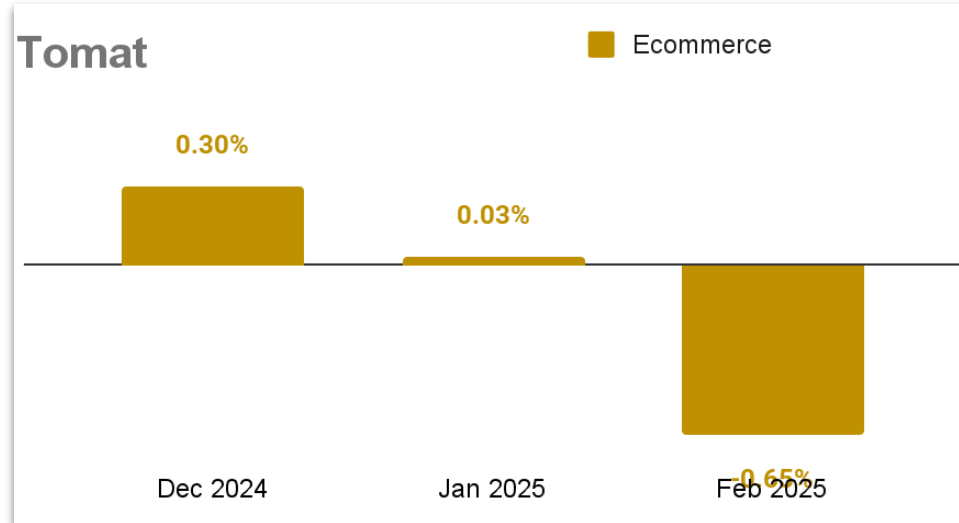
Cabe rawit dan cabe merah menunjukkan lonjakan harga yang signifikan pada Desember 2024, meskipun ada penurunan di Januari 2025, harga tetap relatif tinggi.

Beras, Gula, Minyak Goreng, Daging Sapi, Bawang Putih: Harga Terus Meningkat

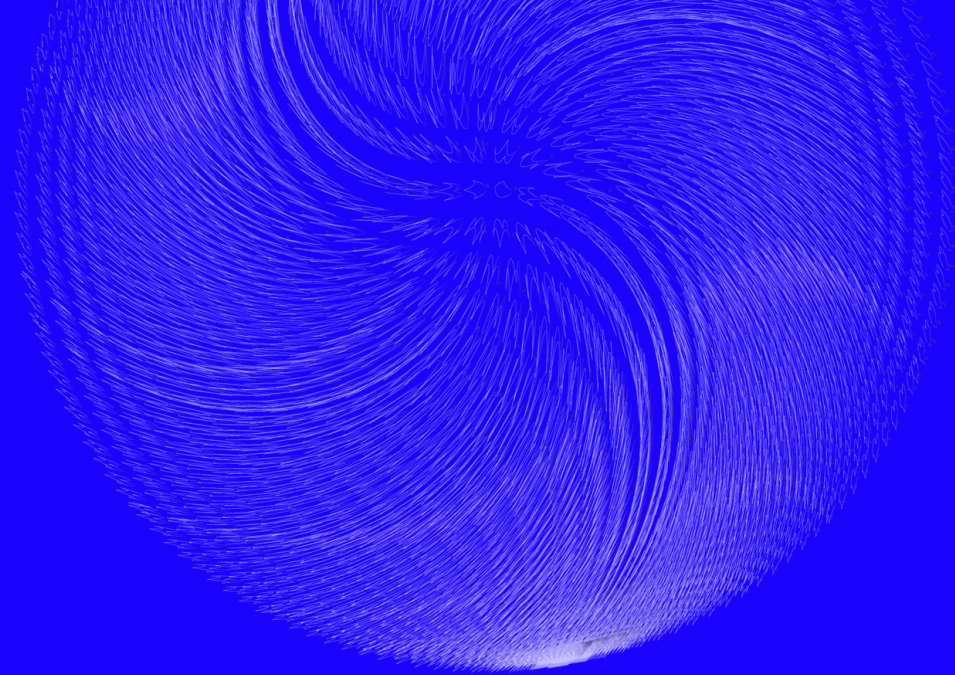
Beras, gula, minyak goreng, bawang putih, dan daging sapi menunjukkan tren kenaikan harga yang konsisten dari Desember 2024 hingga Februari 2025. Hal ini membutuhkan perhatian untuk menghindari lonjakan lebih lanjut yang dapat membebani konsumen.



Tomat: Mulai Menunjukkan Tren Penurunan



Tomat mengalami lonjakan harga yang tajam di Desember 2024, namun pada Februari 2025 harga mulai turun.

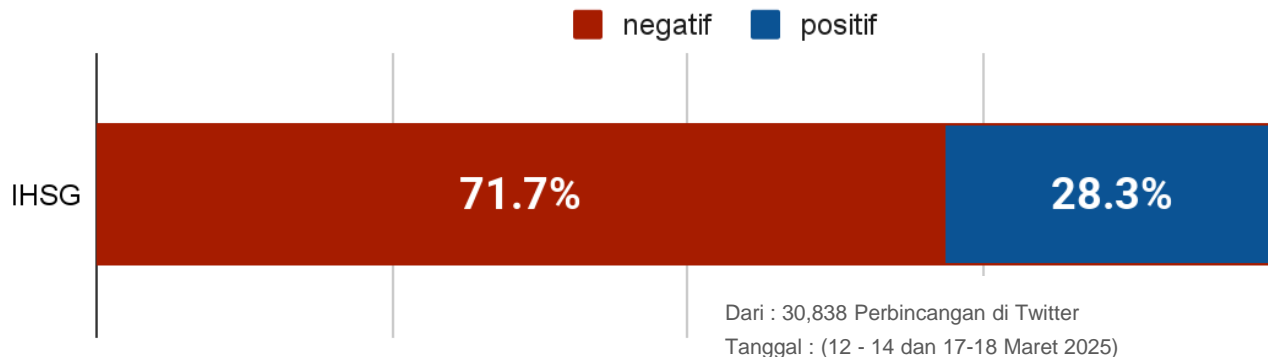


Lebaran Di Tengah Efisiensi Anggaran

Bagaimana Respon Publik terhadap Kondisi IHSG?

CONTINUUM

IHSG Menurun Tajam, Publik Mengkhawatirkan Kondisi Perekonomian



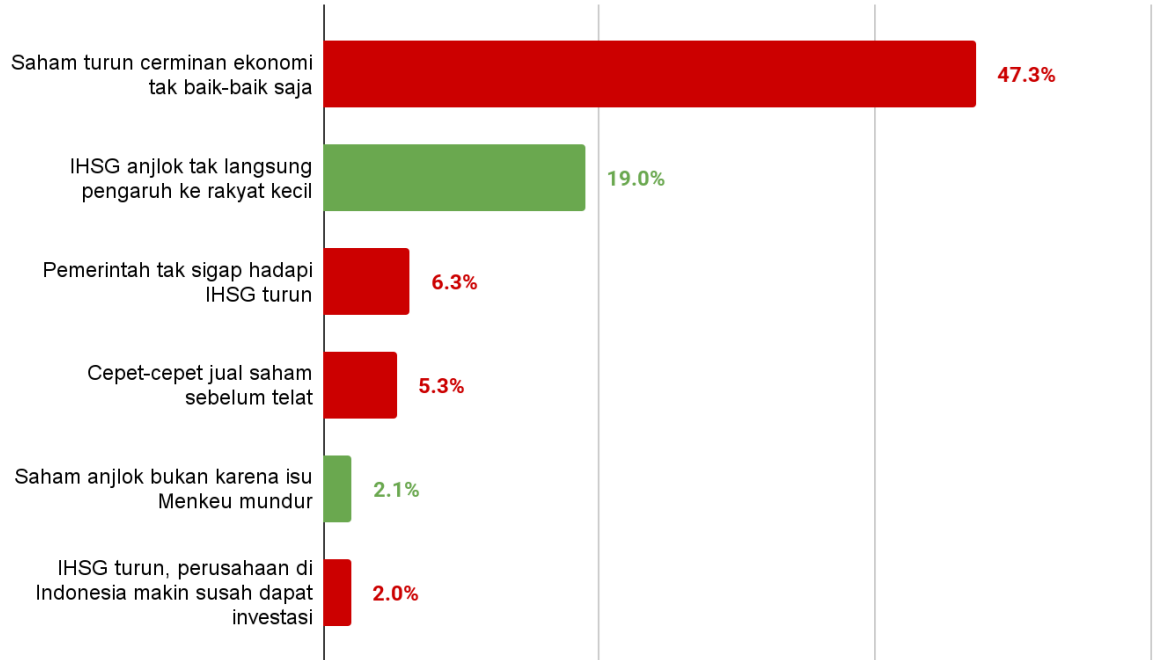
Penurunan IHSG direspon negatif oleh Netizen, Mereka berpendapat penurunan IHSG adalah tanda ekonomi sedang tidak baik-baik saja.

IHSG Turun, Netizen : Tanda Ekonomi Sedang Tidak Baik-Baik Saja

Beberapa yang lain bahkan menyarankan untuk segera menjual saham yang dimiliki, hal ini karena indeks saham terus turun dan pemerintah dinilai tak sigap menghadapinya.

Namun sebagian lain menganggap ini bukan masalah serius karena tak berpengaruh langsung ke rakyat kecil yang tak punya saham.

Top 6 Topik Perbincangan IHSG Anjlok



Penutup

- Efisiensi anggaran direspon negatif oleh publik sebesar 67,4%
- Menjelang Lebaran, harga berbagai kebutuhan pokok di e-commerce menunjukkan peningkatan.
- IHSG menurun tajam, publik mengkhawatirkan kondisi perekonomian.

Rekomendasi

- Hasil efisiensi perlu diarahkan untuk belanja produktif yang berdampak cepat bagi perekonomian, khususnya sektor pangan dan perbaikan daya beli.
- Perlu memastikan ketersediaan stok dan akses yang lancar untuk distribusi bahan pokok.
- Perlunya membangun optimisme perekonomian melalui target-target yang realistis dan perbaikan defisit fiskal agar tidak melebar dari target.

Thank you

Eko Listiyanto

(Direktur Pengembangan Big Data INDEF)

 eko.listiyanto@indef.or.id

 021-7901001

 <http://indef.or.id>
<http://continuum.id>

CONTINUUM